

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

**IMPLEMENTASI SISTEM PERPAJAKAN DALAM TRANSAKSI BISNIS
DI PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Ananda Putri Dwi Lestari

1121 31630

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

IMPLEMENTASI SISTEM PERPAJAKAN DALAM TRANSAKSI BISNIS DI PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

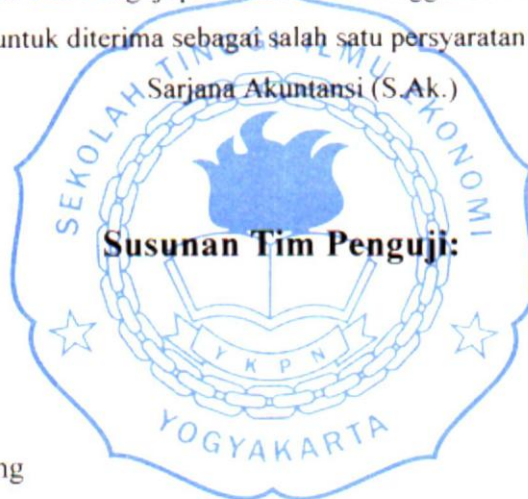
ANANDA PUTRI DWI LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa: 112131630

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 20 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak. CA.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Pajak merupakan sumber utama dalam mendukung penerimaan negara serta menjaga keberlangsungan ekonomi nasional dengan memungut kontribusi wajib dari orang pribadi atau badan dan bersifat memaksa. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur semen, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki kewajiban dalam hal pemotongan/pemungutan, penyeteroran, dan pelaporan pajak secara lebih terstruktur dan akurat sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penulis melakukan magang di PT Indocement untuk mempraktikkan teori ke dunia kerja nyata, khususnya dalam kegiatan perpajakan perusahaan. Selama magang, penulis mempelajari penggunaan *Enterprise Resource Planning System* dan aplikasi perpajakan seperti Kopra by Mandiri, DJPonline, serta e-Faktur. Penulis menemukan beberapa kendala terkait tugas yang kemudian diatasi dengan pelatihan dari pembimbing magang. Kegiatan ini berlangsung pada 5 Agustus sampai 8 November 2024 di *Group Tax Department* pada *Finance Accounting Division*, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Latar Belakang

Perpajakan berperan penting dalam pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Pasal 1 yang berbunyi "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Untuk mendukung sistem perpajakan yang efektif, diperlukan peran dan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

termasuk lulusan perguruan tinggi yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Perkembangan regulasi dan praktik perpajakan yang dinamis sering kali menimbulkan ketidaksiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan tersebut pada dunia kerja, karena tidak semua aspek yang dipelajari di perkuliahan sepenuhnya mencerminkan realitas di lapangan. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta menyediakan kegiatan magang sebagai solusi bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan memahami praktik industri.

Penulis melaksanakan magang di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (ITP), yang merupakan produsen semen dengan jaringan operasional luas, yang beroperasi dalam skala nasional dan internasional. PT ITP memiliki komitmen dalam kepatuhan terhadap peraturan pajak yang kompleks di Indonesia, sehingga bertanggung jawab penuh dengan mengambil peran dalam kegiatan perpajakan secara lebih terstruktur sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Melaksanakan kegiatan magang di PT ITP memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami implementasi sistem perpajakan, khususnya pajak penghasilan, dalam transaksi bisnis sehari-hari dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah penulis menyelesaikan kegiatan magang dan lulus dari perguruan tinggi.

Tujuan Magang

Adapun tujuan dari praktik kerja atau magang yang dilaksanakan sebagai tugas akhir, antara lain:

1. Menerapkan ilmu serta memahami kaitan antara teori-teori dalam mata kuliah Akuntansi dan Perpajakan yang telah diperoleh selama kuliah dengan realita praktik kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memahami secara menyeluruh terkait bagaimana sistem perpajakan berbasis teknologi diterapkan dalam transaksi bisnis di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
3. Mengasah cara berpikir, sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan, serta mengasah kemampuan berkomunikasi baik dalam mengungkapkan pendapat ataupun untuk membangun hubungan dengan profesional dan rekan kerja.
4. Membantu rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan pada *Finance Accounting Division*.
5. Mempelajari apa yang perlu dilakukan sebagai seorang karyawan di *Finance Accounting Department* dan mengambil peran aktif dalam memberikan dukungan dan masukan kepada rekan kerja di *Group Tax Department* guna mendukung efisiensi kerja.
6. Menjadikan kegiatan magang sebagai sarana pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) di STIE YKPN Yogyakarta.

Manfaat Magang

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Penulis, STIE YKPN Yogyakarta, dan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis

- a) Menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan teori dan relevansinya dengan situasi nyata di dunia kerja.
- b) Meningkatkan kemampuan interpersonal yang dimiliki.

- c) Mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi yang sesuai dengan tuntunan perkembangan industri, sekaligus memiliki gambaran jelas mengenai proses bisnis yang terjadi dalam *Finance Accounting Division*, khususnya di *Group Tax Department*, termasuk perhitungan dan pengelolaan laporan, serta pembayaran pajak.
- d) Memenuhi salah satu syarat kelulusan dengan pilihan Tugas Akhir Magang.

2. Manfaat bagi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk – Bogor

- a) Membantu dalam menyelesaikan tugas di *Finance Accounting Division* bagian pajak di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk secara efisien.
- b) Menilai kualitas pendidikan di STIE YKPN Yogyakarta dan memberikan masukan bermanfaat bagi mahasiswa terkait dunia kerja agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas diri.
- c) Dukungan untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh perusahaan yaitu dengan memberikan kesempatan belajar dan pengembangan kepada generasi muda yang juga dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap perkembangan sosial dan pendidikan.

3. Manfaat bagi Kegiatan Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

- a. Menjadi sarana pertimbangan dalam penilaian dan perbaikan terkait implementasi kurikulum pendidikan, sehingga nantinya dapat melahirkan lulusan berkualitas yang memiliki keterampilan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Terjalannya sinergi yang saling menguntungkan antara STIE YKPN Yogyakarta dan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Sistematika Laporan Magang

Laporan magang mencakup beberapa bab yang berisi penjabaran secara rinci terkait kegiatan praktik kerja (magang) yang dilakukan penulis. Adapun rincian bab yang tersaji dalam laporan ini, yaitu:

1. Bab 1 Pendahuluan: Berisi latar belakang, tujuan, manfaat magang, dan sistematika laporan yang menjelaskan rincian tiap bab.
2. Bab 2 Profil Organisasi dan Aktivitas Magang: Memberikan gambaran umum perusahaan dan aktivitas penulis selama 3 bulan magang di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
3. Bab 3 Landasan Teori: Memuat teori-teori relevan sebagai acuan untuk analisis dan pembahasan pada Bab 4.
4. Bab 4 Analisis dan Pembahasan: Berisi analisis dan pembahasan permasalahan selama magang, serta solusi berdasarkan teori pada Bab 3.
5. Bab 5 Kesimpulan, Rekomendasi, dan Refleksi Diri: Memuat kesimpulan, rekomendasi untuk kampus, perusahaan, dan penulis, serta refleksi diri dari pengalaman magang.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk *plant site* Citeureup dengan rincian sebagai berikut:

Waktu: Senin, 05 Agustus 2024 – Jumat, 08 November 2024

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jam Kerja: Senin – Jumat (08.00 – 17.00)

Penempatan: *Finance Accounting Division, Group Tax Department.*

Alamat: Jl. Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810.

Profil Perusahaan

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (ITP) adalah perusahaan semen terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1985 melalui penggabungan enam perusahaan semen milik Salim Group. Pada tahun 1989, ITP menjadi perusahaan publik dengan kode saham INTP. Pada tahun 2001, Heidelberg Materials AG, perusahaan material bangunan global berbasis di Jerman, mengakuisisi 61,7% saham ITP untuk memperkuat pasar di Indonesia. ITP telah membangun reputasi sebagai pionir industri bahan bangunan dengan memproduksi berbagai jenis semen berkualitas tinggi, seperti Tiga Roda Portland Composite Cement, Tiga Roda White Cement, dan lainnya. ITP mengoperasikan 14 pabrik dengan kapasitas produksi 25,5 juta ton per tahun di beberapa lokasi strategis, seperti Citeureup, Palimanan, Tarjun, dan Maros.

Visi dan Misi

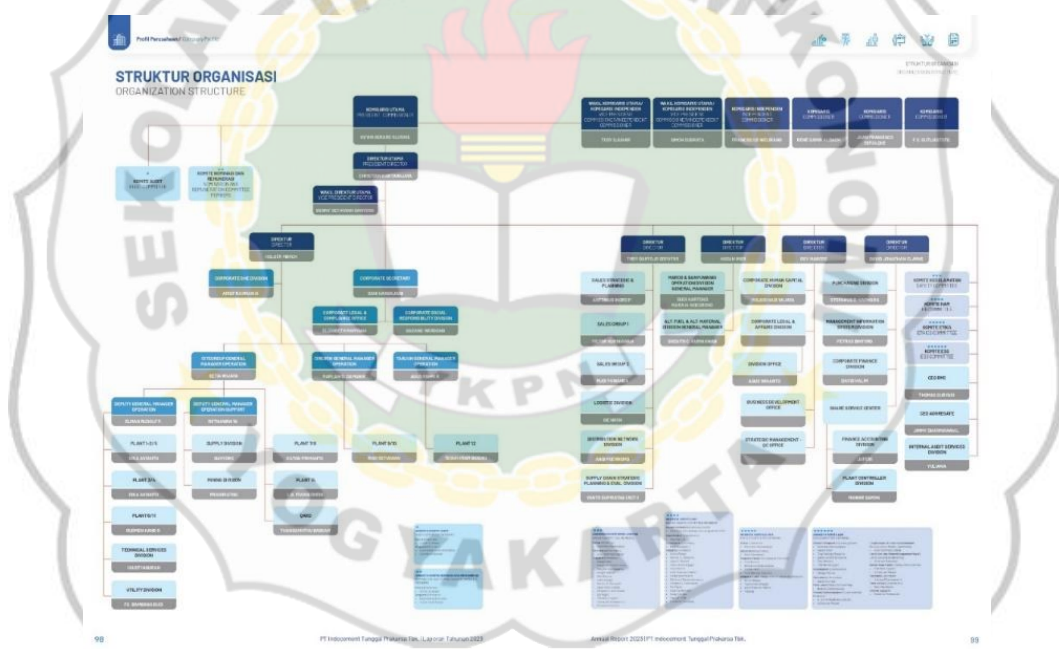
Visi PT ITP adalah menjadi perusahaan bahan bangunan terkemuka yang berkelanjutan di Indonesia, khususnya pada produksi dan penjualan semen, beton siap pakai, agregat, dan juga mortar. Untuk mewujudkan visi ini, perusahaan memiliki misi menyediakan produk bermutu tinggi yang ramah lingkungan, dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, serta tanggung jawab lingkungan, dan sosial, serta tata kelola (LST).

Struktur Organisasi

PT ITP memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung efisiensi operasional serta memastikan setiap fungsi perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan, sehingga setiap individu dan divisi dapat menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.



Berdasarkan struktur organisasi tersebut, selama menjalani kegiatan magang, penulis ditempatkan pada *Group Tax Department* (GT Dept), yang merupakan bagian integral dari *Finance Accounting Division* (FAD).

Aktivitas Magang

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT ITP, penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan orientasi selama lima hari yang dilaksanakan pada minggu pertama kegiatan magang, sebelum akhirnya penulis ditempatkan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Finance Accounting Division (FAD), tepatnya di *Group Tax Department (GT Dept)* dan diberikan beberapa tugas yang diharapkan mampu membuat penulis memahami penerapan teori akuntansi dan perpajakan dalam dunia kerja, tugas-tugas yang diberikan kepada penulis meliputi:

1. Tugas dari *Group Tax Department*

A. Melakukan *review* validitas data

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terekap pada kertas kerja (*working paper*) yang selanjutnya akan digunakan dalam proses rekapitulasi perhitungan penyeteroran dan pelaporan pajak adalah besar, akurat, dan lengkap. Tindakan yang dilakukan mencakup *review* dan memeriksa kembali kelengkapan data-data dokumen sebagai bukti transaksi yang diterima, baik itu dari pihak internal maupun eksternal. Selain itu melakukan verifikasi apakah data tersebut telah sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Kegiatan *review* merupakan hal penting yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko kesalahan dalam proses operasional dan keuangan yang dapat merugikan kinerja dan reputasi perusahaan di masa yang akan datang.

B. Menginput dan mengolah data

Penulis ditugaskan untuk mengumpulkan data melalui berbagai sumber, baik melalui *Enterprise Resource Planning (ERP) System* PT ITP, website *MyPertamina*, maupun yang dikirim melalui e-Mail. *ERP system* merupakan sebuah perangkat manajemen yang digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas operasional dan administrasi bisnis di PT ITP. Secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

garis besar, data yang dimasukkan ke dalam kertas kerja meliputi informasi mengenai NPWP, nomor dan tanggal bukti potong, jumlah DPP, serta jenis transaksi untuk selanjutnya dilakukan pengklasifikasian PPh untuk memastikan persentase tarif, dan besar PPh yang dipotong sudah sesuai dengan objek transaksi, khususnya dalam konteks pemeriksaan.

C. Melakukan pelaporan CbCR sebagai dokumentasi *transfer pricing*

Penulis melaporkan CbCR (*Country by Country Report*) tahun 2023 untuk 27 perusahaan melalui website DJPonline. Proses upload data CbCR dilakukan untuk mendapatkan Bukti Penerimaan (BPE) dan Notifikasi CbCR sebagai bagian dari dokumentasi *transfer pricing*. PT ITP sebagai bagian dari grup Heidelberg Material (HM) wajib melaporkan informasi keuangan perusahaan grup secara rinci kepada otoritas pajak di negara asal, yaitu Jerman, untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan internasional.

D. Penyetoran dan pelaporan PPh

Penyetoran pajak adalah proses pembayaran pajak yang terutang oleh wajib pajak kepada negara. Penulis melakukan penyetoran pajak melalui layanan Kopra by Mandiri. Sedangkan pelaporan pajak adalah kewajiban untuk melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) melalui DJPonline, yang sebelumnya sudah diisi oleh wajib pajak. Ada dua jenis SPT, yaitu SPT Masa (untuk pelaporan bulanan) dan SPT Tahunan (untuk pelaporan tahunan). Pajak harus disetor dan dilaporkan sebelum batas waktu yang telah ditentukan untuk menghindari denda atau sanksi administrasi.

E. *Scanning* dan *filling document*

Kegiatan *scanning* penulis lakukan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang fisik dalam penyimpanan, mempermudah dalam pengelolaan, pencarian, dan menjaga keamanan informasi, sehingga dapat mendukung efisiensi operasional dengan mempercepat alur kerja dan memastikan data tetap aman dari kerusakan fisik. Sedangkan *filling* atau pengarsipan merupakan proses pengelolaan dokumen secara sistematis untuk menjaga keakuratan, kerapian, serta keamanan data perusahaan, karena dapat membantu saat proses audit dan pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan dilakukan.

F. Membuat petunjuk pelaksanaan (juklak) pelaporan pajak

Penulis ditugaskan untuk membuat Petunjuk Pelaksanaan (juklak) sebagai panduan resmi untuk mempermudah setiap orang, khususnya mahasiswa yang melakukan kegiatan magang di PT ITP dapat memahami secara jelas apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, dan kapan setiap langkah harus diambil. Sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan, serta memastikan kegiatan yang dilakukan sudah sesuai terhadap regulasi yang relevan.

2. Tugas dari *Finance Accounting Division*

A. *Review* atas dokumen permohonan pembayaran biaya perjalanan dinas

Kegiatan *review* dokumen ini dilakukan dengan menghitung dan mencocokkan nominal yang ada pada surat permohonan pembayaran biaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau rekapitulasi perjalanan dinas dengan total nominal dari bukti invoice terlampir.

B. Melakukan pencatatan dan *review* atas penagihan

Kegiatan yang penulis lakukan adalah mencatat data yang tertera pada *receipt note* atau tanda terima, yang selanjutnya data tersebut diproses untuk penerbitan faktur pajak elektronik yang dilakukan dengan mengakses aplikasi e-faktur dan mengupload kertas kerja berisi data-data yang telah penulis rekap. Setelah itu, penulis melakukan penjurnalan dengan mencatat akun dan besaran nominal yang diperlukan untuk menjurnal tagihan beserta pajak yang dikenakan.

C. Pencatatan atas tanda terima untuk lawan transaksi

Tanda terima dikirimkan oleh PT ITP ke perusahaan-perusahaan yang membeli barang ke PT ITP. Pada kegiatan ini penulis mencatat nomor pengiriman, tanggal dan nama konsumen ke dalam kertas kerja yang memang dikhususkan untuk pencatatan nomor bukti tanda terima selama satu tahun berjalan.

D. Melakukan koreksi surat jalan

Koreksi surat jalan terjadi karena terdapat selisih antara jumlah barang yang diantar dengan jumlah barang saat diterima. Penulis diminta untuk melakukan koreksi dengan menempelkan surat jalan atas jasa pengiriman produk PT ITP kepada konsumen.

Analisis

1. Kendala yang berasal dari internal perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Ketidaksesuaian data dan dokumen

Saat penulis melakukan kegiatan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan menarik data tersebut dari ERP *system*, penulis menemukan ketidaksesuaian dokumen serta kesalahan dalam *upload* dokumen yang seharusnya dilampirkan. Kendala ini disebabkan oleh adanya ketidaktepatan *inputter* dalam melakukan proses pengumpulan dan upload dokumen ke dalam ERP *system*, sehingga menyebabkan kesalahan yang memberikan dampak pada proses selanjutnya.

B. Human error dalam entry dan review validitas data

Proses input atau *entry* data sebagian besar dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan risiko signifikan terhadap kebenaran data, karena penginputan data yang dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan yang berasal dari faktor manusia. Hal ini dibuktikan ketika penulis melakukan *review* atas data yang telah direkap sebelumnya dan menemukan beberapa kesalahan yang tidak hanya mengganggu akurasi laporan, tetapi juga berimplikasi pada kepatuhan pajak PT ITP.

2. Kendala yang berasal dari eksternal perusahaan

A. Gangguan teknis aplikasi perpajakan

Untuk mendukung berbagai kegiatan perpajakan perusahaan, termasuk proses penyetoran dan pelaporan pajak, PT ITP masih mengandalkan aplikasi yang disediakan oleh pihak eksternal seperti Kopra by Mandiri dan layanan *web based* DJP online dari pemerintah. Dalam beberapa kesempatan, terjadi gangguan teknis atau *error* pada *website* ataupun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aplikasi tersebut, sehingga GT Dept harus menunggu hingga aplikasi kembali normal.

B. Ketidaksesuaian data lawan transaksi

Dalam setiap transaksi bisnis yang dilakukan oleh PT ITP, terjadi interaksi langsung dengan berbagai pihak eksternal, seperti vendor dan mitra bisnis lainnya. Ketidaksesuaian data yang berasal dari lawan transaksi dapat menjadi hambatan signifikan dalam kelancaran operasional dan dapat mempengaruhi kualitas dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Ketidaksesuaian data yang sering terjadi adalah kesalahan atau ketidakvalidan data NPWP dan NIK pada saat diinput ke DJP online yang kemudian berdampak pada proses pelaporan dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan.

Pembahasan

1. Kendala yang berasal dari internal perusahaan

A. Ketidaksesuaian data dan dokumen

Dengan meningkatkan ketelitian *User* guna memastikan akurasi dokumen sejak awal, PT ITP dapat mempercepat alur kerja dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan, serta meminimalisir risiko yang dapat menghambat penyelesaian pekerjaan. Selain itu, GT Dept juga melakukan *crosscheck* pemeriksaan kembali data secara berjenjang yang dilakukan oleh superior/atasan melalui sampling random cek data. Terkait kendala kelengkapan data pada sistem ERP, GT Dept biasanya melakukan perbaikan melalui meeting koordinasi dengan pihak/departemen terkait dan MIS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*Manajemen Information System*) Division untuk melengkapi dokumen *attachment* atau informasi data yang diperlukan dalam report data yang akan digenerate oleh *user* GT Dept.

B. Human error dalam entry dan review validitas data

Salah satu solusi yang penulis harapkan adalah perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan pengembangan kemampuan ERP system untuk mengekspor dan mengimpor data dari dan ke berbagai format file seperti Excel, CSV, dll *by system*. Dengan menerapkan sistem otomatis untuk *entry* data, misalnya dengan *robotic system* untuk *scanner* data sehingga dapat membantu mempercepat proses *entry* data dan meminimalisir risiko *human error*. Selain itu, pengembangan prosedur standar dan pelatihan yang tepat bagi karyawan juga perlu dipertimbangkan akan sangat membantu dalam memastikan bahwa data yang diinput adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kendala yang berasal dari eksternal perusahaan

A. Gangguan teknis aplikasi perpajakan

Berikut ini merupakan solusi yang dapat Penulis dapat terapkan untuk mengatasi kendala yang terjadi.

- 1) Untuk *error* yang terjadi pada aplikasi Kopra by Mandiri, dapat diatasi dengan menghubungi sarana komunikasi resmi Bank Mandiri, kendala diatasi dalam kurun waktu 1x24 jam. Sehingga Kopra by Mandiri dapat kembali digunakan sebagai sarana penyetoran pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Apabila terjadi halaman *error* akibat pemeliharaan berkala, pengguna hanya perlu menunggu hingga *website* bisa diakses kembali. Namun, apabila gangguan yang terjadi diakibatkan oleh penuhnya *server*, yang perlu dilakukan adalah user harus melaporkan pajak diawal waktu dan tidak mendekati batas akhir pelaporan. Sehingga pelaporan perpajakan tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya.

B. Ketidaksesuaian data lawan transaksi

Dalam mengatasi kendala yang terjadi ini, GT Dept perlu menghubungi pihak lawan transaksi yang tidak melampirkan data lengkap. Selain itu, solusi yang bisa Penulis berikan untuk PT ITP adalah dengan membuat database yang berisi data orang ataupun badan yang pernah menjadi lawan transaksi PT ITP beserta anak perusahaannya. Hal ini diharapkan dapat membantu khususnya GT Dept dalam mendapatkan data tanpa harus menghubungi pihak terkait. Selain itu, saran yang ditujukan untuk pihak lawan transaksi adalah pelatihan yang tepat bagi karyawan guna memastikan bahwa data yang akan diberikan adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan kegiatan magang dalam kurun waktu tiga bulan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, pada *Finance Accounting Division*. Melalui tugas yang diberikan selama kegiatan magang, penulis memperoleh banyak ilmu tentang bagaimana proses perpajakan dan akuntansi di PT ITP serta pemahaman mengenai budaya dan etos kerja perusahaan. Meskipun menemukan beberapa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kendala sebagaimana telah paparkan pada Bab 4 terkait Analisis dan Pembahasan, penulis dapat mengatasinya berkat kolaborasi dengan rekan-rekan di GT Dept, yang dengan sigap mencari solusi untuk setiap permasalahan tersebut. Secara keseluruhan, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa PT ITP telah menjalankan kegiatan perpajakannya dengan sangat baik, dengan memanfaatkan aplikasi perpajakan berbasis teknologi secara optimal, dan mengikuti serta mematuhi perkembangan regulasi yang berlaku.

Rekomendasi

Melalui pengalaman dalam mengerjakan tugas-tugas selama kegiatan magang berlangsung, penulis berharap agar PT ITP mempertimbangkan untuk melakukan pengembangan kemampuan ERP system agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalisir risiko terjadinya *human error*. Selain itu, tidak banyak yang perlu diperbaiki dari PT ITP terkhusus untuk GT Dept, karena pada dasarnya, para karyawan merupakan tenaga kerja yang kompeten yang telah diberikan pelatihan sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan dapat memberikan pengaruh positif kepada rekan kerja maupun kepada peserta kegiatan magang.

Kegiatan magang ini mendorong penulis untuk mempelajari lebih banyak aplikasi keuangan dan perpajakan berbasis digital, sehingga penulis memiliki harapan bahwa STIE YKPN Yogyakarta dapat mengintegrasikan pengajaran terkait regulasi dan teknologi terkini yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dengan menambahkan mata kuliah praktikum disertai pelatihan yang lebih intensif kepada mahasiswa, khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Dengan demikian,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa lulusan STIE YKPN Yogyakarta diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dan mampu berkontribusi secara optimal di industri berbasis teknologi.

Refleksi Diri

Secara keseluruhan, kegiatan magang yang telah penulis laksanakan selama tiga bulan ini berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis, baik dari sisi akademik maupun non akademik, yang tidak hanya relevan untuk dunia kerja, tetapi juga bermanfaat untuk perkembangan profesional penulis di masa depan. Penulis menerapkan ilmu Akuntansi dan Perpajakan dalam praktik kerja melalui berbagai tugas, menyadari pentingnya ketelitian dalam penginputan data perpajakan, serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab. Dukungan rekan-rekan di FAD PT ITP membantu penulis beradaptasi, sementara interaksi dengan GT Dept menegaskan pentingnya kolaborasi dan komunikasi, sehingga memberikan motivasi kepada penulis untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi dan mendengarkan masukan, selaras dengan tujuan magang yang telah ditetapkan. Penulis bersyukur telah diberi kesempatan dan kepercayaan untuk mengikuti kegiatan magang di PT ITP selama tiga bulan terakhir. Harapannya, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan magang ini dapat berguna dan menjadi bekal sangat berharga bagi penulis untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S., & Wardani, D. K. (2017). Akuntansi dewantara. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 1–14.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mustari, A. M. I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, 1, 1–18.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 242 Tahun 2014, Pub. L. No. 242 (2014). https://www.pajakku.com/tax-guide/10643/PER_MENKEU/242-PMK03-2014
- Pohan, C. A. (2014). *Pembahasan Komperehesif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus* (Ed.2). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- PT Indocement Tunggal Prakarsa. (2023). *Growing Stronger and Greener. Annual Report 2023*. <https://www.indocement.co.id>
- Resmi, S. (2019). *Buku 1. Perpajakan: Teori dan Kasus* (Ed.11). Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pub. L. No. 7 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/185162/uu-no-7-tahun-2021>
- Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. 6 (1983). <https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/f4b385bf-53bc-4d7b-bae0-9cbd1c88da84/6TAHUN1983UU.pdf>
- DDTCNews. 2024, 12 Agustus. *Begini Perincian Badan Usaha Tertentu yang Wajib Pungut PPh Pasal 22*. DDTCNews. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1804708/begini-perincian-badan-usaha-tertentu-yang-wajib-pungut-pph-pasal-22>. Diakses 7 November 2024.